

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA (K3) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
KARYAWAN PT TIGA LASKAR BETON**



2320522071

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

**ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN, KESEHATAN
KERJA (K3) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
KARYAWAN PT TIGA LASKAR BETON**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister
Manajemen Pada Program Studi Magister Menejemen Universitas Andalas*



Diajukan oleh :

DEVI PUTRI LESTARI

2320522071

Pembimbing I: Prof. Dr. Harif Amali Rivai, SE, MSi

Pembimbing II: Dr. Hendra Lukito, SE, MM

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

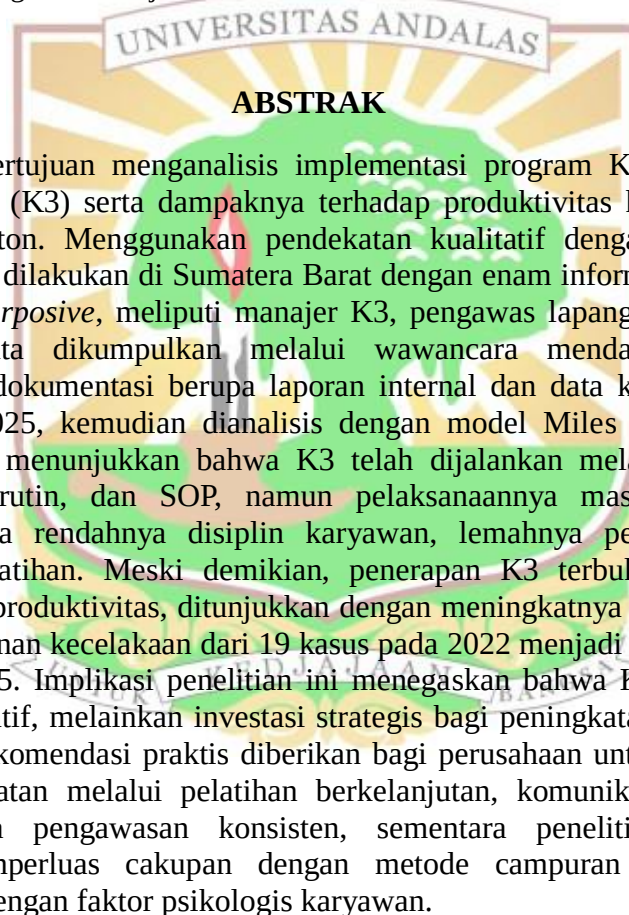
2025

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA (K3) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA KARYAWAN PT TIGA LASKAR BETON

Devi Putri Lestari¹, Harif Amali Rivai² Hendra Lukito³

deviputryl15@gmail@gmail.com¹

Magister Manajemen, Universitas Andalas, Indonesia^{1,2,3}



Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta dampaknya terhadap produktivitas karyawan di PT Tiga Laskar Beton. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian dilakukan di Sumatera Barat dengan enam informan utama yang dipilih secara *purposive*, meliputi manajer K3, pengawas lapangan, dan pekerja operasional. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta dokumentasi berupa laporan internal dan data kecelakaan kerja periode 2022–2025, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa K3 telah dijalankan melalui penyediaan APD, briefing rutin, dan SOP, namun pelaksanaannya masih menghadapi tantangan berupa rendahnya disiplin karyawan, lemahnya pengawasan, dan keterbatasan pelatihan. Meski demikian, penerapan K3 terbukti berpengaruh positif terhadap produktivitas, ditunjukkan dengan meningkatnya rasa aman kerja serta tren penurunan kecelakaan dari 19 kasus pada 2022 menjadi 10 kasus hingga pertengahan 2025. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa K3 bukan hanya kewajiban regulatif, melainkan investasi strategis bagi peningkatan produktivitas tenaga kerja. Rekomendasi praktis diberikan bagi perusahaan untuk memperkuat budaya keselamatan melalui pelatihan berkelanjutan, komunikasi risiko yang sistematis, serta pengawasan konsisten, sementara penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan dengan metode campuran dan mengkaji keterkaitan K3 dengan faktor psikologis karyawan.

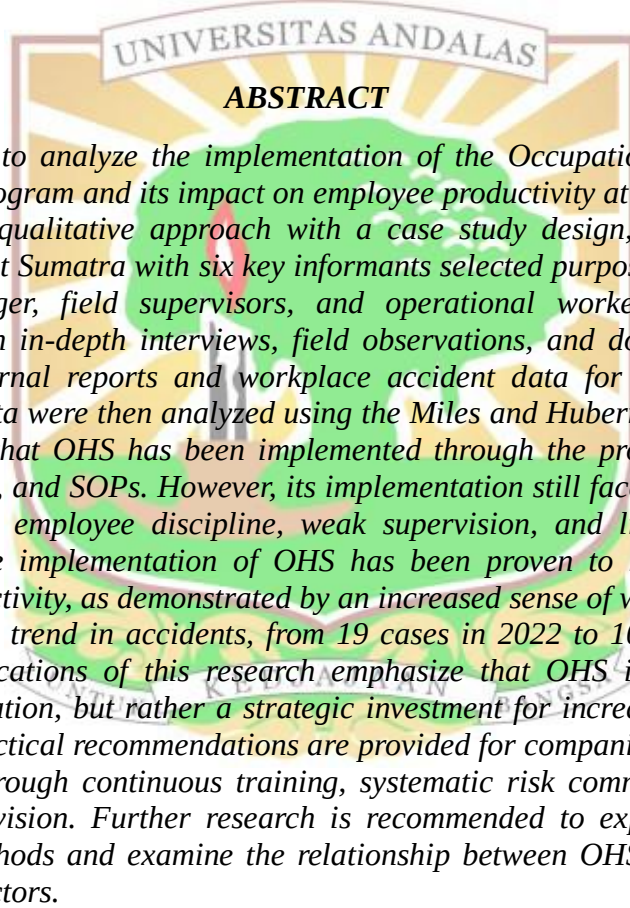
Kata Kunci: keselamatan dan kesehatan kerja; produktivitas karyawan; *human capital theory*; *job demands–resources theory*; studi kasus; industri manufaktur

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) PROGRAM AND ITS IMPACT ON PRODUCTIVITY OF PT TIGA LASKAR BETON EMPLOYEES

Devi Putri Lestari¹, Harif Amali Rivai² Hendra Lukito³

deviputryl15@gmail.com¹

Magister Manajemen, Universitas Andalas, Indonesia^{1,2,3}



This study aims to analyze the implementation of the Occupational Safety and Health (OHS) program and its impact on employee productivity at PT Tiga Laskar Beton. Using a qualitative approach with a case study design, the study was conducted in West Sumatra with six key informants selected purposively, including the OHS manager, field supervisors, and operational workers. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation in the form of internal reports and workplace accident data for the 2022–2025 period. These data were then analyzed using the Miles and Huberman model. The results indicate that OHS has been implemented through the provision of PPE, regular briefings, and SOPs. However, its implementation still faces challenges in the form of low employee discipline, weak supervision, and limited training. Nevertheless, the implementation of OHS has been proven to have a positive impact on productivity, as demonstrated by an increased sense of workplace safety and a downward trend in accidents, from 19 cases in 2022 to 10 cases by mid-2025. The implications of this research emphasize that OHS is not merely a regulatory obligation, but rather a strategic investment for increasing workforce productivity. Practical recommendations are provided for companies to strengthen safety culture through continuous training, systematic risk communication, and consistent supervision. Further research is recommended to expand the scope using mixed methods and examine the relationship between OHS and employee psychological factors.

Keywords: occupational safety and health; employee productivity; human capital theory; job demands–resources theory; case study; manufacturing industry